



BULETIN

KNKT

Edisi : Juli-September 2023

Gedung Perhubungan
Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta – 10110 Indonesia



@knkt_RI



@knkt_RI



knkt.dephub.go.id



knkt.dephub



JANGAN MENEROBOS

PALANG PERLINTAS ANKERETA API

(UU Nomor 23 Tahun 2007 Pasal 124)



SAMBUTAN KETUA KNKT



Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua anggota redaksi yang telah bekerja keras dalam pembuatan Buletin ini.

Penerbitan Buletin KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) dimaksudkan sebagai media penyebaran informasi terkait investigasi kecelakaan transportasi di Indonesia.

Buletin ini tidak hanya sebagai bentuk keterbukaan informasi publik akan tetapi juga sebagai edukasi publik terkait pentingnya keselamatan transportasi yang tidak hanya sebagai kebutuhan semata akan tetapi juga dapat menjadi budaya keselamatan transportasi bagi masyarakat Indonesia.

KNKT berharap kepada seluruh stakeholder dan pihak terkait agar bersama-sama bersinergi melaksanakan rekomendasi yang telah diberikan guna meningkatkan keselamatan transportasi di Tanah Air, serta mencegah terjadinya kecelakaan transportasi dengan penyebab yang sama di kemudian hari.

Sebagai manusia, tentunya ketidaksempurnaan tidak dapat lepas dari setiap hal yang kami lakukan. Untuk itulah kritik dan saran yang membangun dari para pembaca kami nantikan semata-mata agar majalah ini nantinya bisa menjadi Buletin ideal yang dapat dipergunakan dan dinikmati oleh seluruh pembaca yang membutuhkannya.

TIM REDAKSI

PELINDUNG

- KETUA KNKT
- PARA KASUBKOM

PIMPINAN REDAKSI

- HERSON

REDAKTUR PELAKSANA

- R. IRDIANTONO

DEWAN REDAKSI

- ANGGO ANUROGO
- DANI IRAWAN
- DIAN SUSANTI

TIM EDITORIAL

FOTOGRAFER & EDITING

- YAYAT SUPRIYATNA
- TITO ALVINUGROHO
- ULFIANA AMIN
- PUNGKI SARIADI
- NADIA TRI PERMATASARI
- TIA MARYATI IRFAN
- GUSTAF FATHHUR ROHMAN
- ARIF RAHMAN ISKANDAR

daftar isi

- *Sambutan Ketua KNKT*1
- *Berita Utama*2-13
- *Galeri Foto*.....14-15
- *Infografis*.....16



Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melakukan kunjungan ke kantor pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas). dalam rangka meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Basarnas.

KNKT DAN BASARNAS PERKUAT SINERGI DALAM PENANGANAN KECELAKAAN TRANSPORTASI

Selasa, 19 September 2023 Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melakukan kunjungan ke kantor pusat Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan (Basarnas). Kegiatan kunjungan KNKT dalam rangka meningkatkan koordinasi dan kerja sama dengan Basarnas. Kegiatan ini dihadiri oleh Ketua KNKT, Kepala Sekretariat KNKT, Plt. Kasubkom IK Pelayaran beserta jajaran pegawai Sekretariat KNKT.

“Kami datang untuk melakukan pembaruan terkait kerja sama dan terdapat beberapa hal yang perlu kita koordinasikan. Contohnya sebelumnya kami dapat

meminjam kapal Barunajaya untuk kebutuhan tertentu, namun sekarang hal tersebut tidak lagi memungkinkan” tutur Soerjanto Tjahjono selaku ketua KNKT. “Kami sangat mengapresiasi kerja sama yang baik dengan Basarnas. Kami berharap agar ke depannya, kita dapat membangun kerja sama yang lebih baik lagi dan saling mendukung” tambah Soerjanto.

Salah satu kerja sama antara KNKT dan Basarnas sangat penting dalam proses pencarian alat bukti terkait kecelakaan. Kolaborasi yang erat antara kedua lembaga ini memungkinkan pengoptimalkan sumber daya dan pengalaman yang dimiliki masing-



masing. KNKT memiliki keahlian dalam investigasi kecelakaan transportasi dan analisis faktor penyebabnya, sementara Basarnas memiliki kemampuan dan pengalaman khusus dalam pencarian dan pertolongan darurat di wilayah perairan.

“Kami pernah mengkomunikasikan kepada Komisi V DPR RI mengenai pentingnya memperluas cakupan pelayanan Basarnas ke seluruh wilayah Republik Indonesia. Kami juga menekankan perlunya memperkuat sarana kapal Basarnas agar mampu mencakup seluruh perairan Indonesia, khususnya Laut Hindia” ujar Soerjanto. Dengan kapal yang memiliki kemampuan yang memadai, Basarnas dapat memberikan bantuan dan pertolongan yang lebih efektif dan cepat di berbagai daerah, termasuk yang sulit dijangkau. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan keselamatan dan kesiapsiagaan nasional dalam menghadapi potensi kecelakaan atau bencana laut di seluruh wilayah Indonesia.

Basarnas memberikan dukungan penuh terhadap KNKT untuk bertransformasi

menjadi sebuah badan independen melalui Undang-Undang Keselamatan yang tengah diusulkan oleh lembaga legislatif. Basarnas mengakui pentingnya independensi KNKT sebagai entitas yang mengawasi dan menganalisis kecelakaan transportasi secara obyektif dan transparan.

Setelah terjadi kecelakaan besar, KNKT melakukan evaluasi mendalam terhadap SOP antara KNKT dengan Basarnas. Tujuan evaluasi ini adalah untuk mencegah munculnya permasalahan serupa di masa mendatang dan tidak lupa untuk melibatkan semua pihak terkait. Hal ini penting agar dapat mengidentifikasi hambatan-hambatan yang terjadi dan mencari cara yang efektif untuk mengatasinya, terutama terkait dengan koordinasi antar instansi.

Kedepannya, KNKT dengan Basarnas dapat terus membangun kerjasama yang erat, seperti dalam pelatihan penggunaan Remote Operated Vehicle (ROV). Dengan adanya pelatihan bersama ini KNKT dapat berpartisipasi sambil memperdalam pengetahuan dari Basarnas. Kolaborasi seperti ini akan memberi manfaat ganda, memungkinkan pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang kaya antara kedua lembaga. Selama ini, hubungan yang solid antara KNKT dan Basarnas telah terjalin dengan baik. Sinergi yang terus ditingkatkan antara keduanya akan menjadi kunci sukses dalam meningkatkan keselamatan dan respons di masa depan terhadap situasi darurat dan kecelakaan.



KNKT, mengadakan acara diskusi bahas temuan investigasi terkait kegagalan fungsi rem dan kebakaran di roda kendaraan bermotor besar, termasuk mobil bus dan truk yang menggunakan sistem rem udara bertekanan (Full Air Brake).

“MENGEREM” ANGKA KECELAKAAN BUS DAN TRUK DENGAN INSPEKSI SEBELUM PERJALANAN

Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) mengadakan acara diskusi untuk membahas temuan investigasi terkait kegagalan fungsi rem dan kebakaran di roda kendaraan bermotor besar, termasuk mobil bus dan truk yang menggunakan sistem rem udara bertekanan (*Full Air Brake*). Dalam investigasi yang dilakukan oleh KNKT, diketahui bahwa ada beberapa faktor yang berkontribusi terhadap kegagalan pengereman, baik dari segi cara mengemudi maupun kegagalan komponen rem itu sendiri.

Salah satu hasil investigasi dan penelitian KNKT menunjukkan bahwa sebagian kegagalan rem disebabkan oleh kegagalan

komponen-komponen rem. Oleh karena itu, KNKT melihat perlunya dilakukan diskusi dengan menggunakan pendekatan *Failure Mode and Effects Analysis* (FMEA) untuk menganalisis langsung penyebab dan konsekuensi kegagalan, sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam pembuatan program pemeriksaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor.

Dalam rangka memperkuat kolaborasi dan mendapatkan wawasan lebih luas, KNKT telah mengadakan pertemuan dengan *Japan Automobile Standards Internationalization Center* (JASIC) dan *Ministry of Land, Infrastructure, Transport and Tourism* (MLIT) Jepang. Dalam pertemuan tersebut, Pemerintah Jepang



telah mewajibkan para produsen kendaraan dan perusahaan karoseri untuk memasang stiker yang memberikan peringatan untuk melakukan penggantian komponen rem secara teratur.

Menanggapi hal tersebut, KNKT mengundang sejumlah tokoh dan perwakilan dalam acara diskusi yang diadakan pada hari Senin, 10 Juli 2023, di gedung KNKT yang terletak di Jl. Medan Merdeka Timur, Jakarta Pusat. Beberapa yang diundang antara lain Perwakilan Direktorat Sarana Transportasi Jalan Ditjenhubdat Kementerian Perhubungan, Direktur Rekayasa dan Infrastruktur Darat PT Pertamina Patra Niaga, Direktur Utama PT Elnusa Petrofin, Direktur Hino Motor Sales, Ketua Umum DPP Aprindo, Ketua Umum DPP Kamselindo, dan Ketua Umum DPP IPKBI.

Dengan adanya upaya manajemen dalam pemasangan stiker yang sebelumnya telah diimplementasikan oleh Jepang, besar harapan para pengemudi akan lebih diingatkan untuk melakukan inspeksi sebelum perjalanan (*pre-trip inspection*) guna memastikan kendaraan dalam kondisi yang baik dan aman untuk digunakan.

Diharapkan dengan adanya tindak lanjut yang proaktif dari manajemen, angka kecelakaan kendaraan bus dan truk secara garis besar dapat ditekan. “Karena sebenarnya ada faktor manajemen dalam sebagian besar kasus kecelakaan bus dan truk”, ujar Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono, Diskusi ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi para pemangku kepentingan terkait untuk saling bertukar informasi, berbagi pengalaman, serta merumuskan langkah-langkah strategis dalam meningkatkan keselamatan kendaraan bermotor, terutama dalam hal sistem rem dan pencegahan kebakaran di roda kendaraan bermotor besar. KNKT akan terus berkomitmen untuk menjaga dan meningkatkan keselamatan transportasi di Indonesia melalui investigasi, pemantauan, dan rekomendasi yang berkualitas.



KNKT melaksanakan kegiatan ARF (Accident Review Forum) Moda Perkeretaapian

PENETAPAN KELAS JALUR KERETA API SEBAGAI ACUAN PERAWATAN DAN PENGOPERASIAN KERETA API

Perawatan prasarana adalah salah satu tiang penyangga keselamatan di semua moda transportasi, tidak terkecuali pada keselamatan di moda perkeretaapian. Menanggapi hal itu, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) melaksanakan kegiatan ARF (*Accident Review Forum*) yang digelar pada tanggal 31 Agustus 2023.

Acara yang berlangsung di Hotel Redtop, Jakarta Pusat ini bertujuan untuk membahas pelaksanaan rekomendasi keselamatan perkeretaapian, mencegah kecelakaan dengan penyebab yang sama di masa depan, serta memfasilitasi regulator, operator, masyarakat, dan KNKT dalam upaya peningkatan keselamatan perkeretaapian.

"Dalam acara ARF ini, kita akan menciptakan suatu proses pembelajaran

bagi semua pihak yang berperan dalam sistem keselamatan perkeretaapian, sebagai bagian dari evaluasi serius atas temuan dan hasil investigasi KNKT mengenai kecelakaan perkeretaapian.", ujar Kepala Sekretariat KNKT, Agus Priyanto. "Kegiatan ini juga dilaksanakan sebagai wadah atau tempat untuk bertukar pikiran/menyamakan persepsi yang berkaitan dengan penanganan kecelakaan perkeretaapian.", tambahnya.

Dalam kesempatan yang sama, turut hadir Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono yang ikut memberikan kata sambutan. "Masalah prasarana di perkeretaapian memang beban sosialnya cukup tinggi sekali. Mau tidak mau kondisi ini harus kita terima karena kita hidup dengan masalah-masalah tersebut. Kita harapkan dengan penetapan jalur ini anggaran perawatan dan biaya perawatan bisa kita siapkan secara



konsisten sehingga penetapan kelas jalur ini bisa maintenance sesuai dengan yang kita harapkan.”, ujar Soerjanto di tengah-tengah pembukaan acara. “Jadi kami melihat keadaan ini persoalannya tidak sederhana, melihat kompleksnya permasalahan ini kita harapkan dengan diadakannya ARF ini masalah-masalah tersebut bisa kita selesaikan atau kita paling tidak ada usulan mitigasi dari persoalan yang ada itu jalan keluarnya seperti apa.”, imbuhnya.

Ketua KNKT juga menekankan pentingnya mempertimbangkan unsur geografis dalam pemeliharaan jalur kereta api. Kondisi geografis Indonesia yang berubah-ubah, dengan musim kemarau dan musim hujan yang berdampak pada perubahan tanah dan kerentanannya terhadap erosi dan pelembehan, menambah kompleksitas dalam pemeliharaan jalur kereta api. Oleh karena itu, perlu komitmen dan kerja sama yang konsisten untuk menjaga jalur tersebut dalam kondisi baik sepanjang tahun.

Di kegiatan ini telah hadir berbagai perwakilan dari pihak regulator, seperti perwakilan dari Direktorat Jenderal Perkeretaapian Kementerian Perhubungan, Direktorat Keselamatan Perkeretaapian, Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api, Pusat Kebijakan Prasarana Transportasi dan Integrasi Moda, serta Pusat Kebijakan Keselamatan dan Keamanan Transportasi.

Dari pihak operator dan organisasi, turut hadir perwakilan Direktur Utama PT KAI, perwakilan Direktur Pengelolaan Prasarana

PT KAI, perwakilan Direktur Operasi PT KAI, perwakilan Direktur Keselamatan dan Keamanan PT KAI, perwakilan Executive Vice President DAOP 1 Jakarta PT KAI, dan perwakilan Ketua MASKA.

Accident Review Forum dibuka dengan presentasi dari Kasubkom Moda Perkeretaapian KNKT dengan tema "*Lesson Learn* Penetapan Kelas Jalur Kereta Api sebagai Acuan Perawatan dan Pengoperasian Kereta Api." Paparan dilanjutkan oleh Prof. Ir. Sri Atmaja Putra Jatining Nugraha Nasir Rosyidi sebagai perwakilan dari Akademisi UMY dengan tema "Penetapan Kelas Jalur Kereta Api sebagai Acuan Perawatan dan Pengoperasian Kereta Api dari Sudut Pandang Akademis."

Selain itu, juga dipaparkan presentasi dari Direktur Prasarana Perkeretaapian dengan tema "Kebijakan dan Pengawasan Terkait Penetapan Kelas Jalur Kereta Api sebagai Acuan Perawatan dan Pengoperasian Kereta Api" dan diakhiri dengan presentasi dari Direktur Pengelolaan Prasarana PT KAI dengan topik "Penetapan Kelas Jalur Kereta Api sebagai Acuan Perawatan dan Pengoperasian Kereta Api di PT KAI."

ARF Moda Perkeretaapian tahun ini diharapkan dapat menjadi platform bagi semua pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan keselamatan perkeretaapian di Indonesia. KNKT optimistik semua pihak yang terlibat dalam sektor perkeretaapian yang hadir dan berpartisipasi dalam forum ini dapat memberikan perubahan nyata dalam peningkatan keselamatan moda perkeretaapian.

“Kami berharap bahwa penetapan kelas jalur ini dapat menjadi standar dalam sistem perkeretaapian di Indonesia. ARF ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi akademisi, praktisi, dan berbagai pihak terkait untuk berkontribusi dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dan memberikan usulan-usulan untuk



KNKT menyelenggarakan kegiatan Accident Review Forum (ARF) dengan tema "Keselamatan Penerbangan Di Wilayah Papua 2022 - 2023." , 18 Juli 2023

PENERBANGAN DI PAPUA, PENERBANGAN INDONESIA

Moda penerbangan merupakan moda transportasi yang sangat vital di wilayah Papua. Kondisi geografis dan belum matangnya infrastruktur moda transportasi lain membuat moda penerbangan menjadi salah satu pilihan utama untuk proses perpindahan orang dan barang. Pada tahun 2022 terdapat 1.386.868 pergerakan penumpang di wilayah Sentani, Timika, dan Merauke. Namun demikian, tren kecelakaan di wilayah Papua masih mencetak angka yang tinggi. Dalam 5 tahun terakhir KNKT mencatat terdapat 23 *accident* dan 20 *serious incidents*.

Menindaklanjuti fenomena tersebut, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) menyelenggarakan kegiatan Accident Review Forum (ARF) dengan tema "Keselamatan Penerbangan Di Wilayah Papua 2022 - 2023." Acara

PR BESAR KESELAMATAN

tersebut diadakan di Ruang Auditorium Soekarno Hatta Lt. 4, Gedung Pusat Perum LPPNPI pada Selasa, 18 Juli 2023.

ARF Keselamatan Penerbangan di Papua ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan keselamatan penerbangan di wilayah tersebut. "Kami ingin, para operator, semua yang bertanggungjawab terhadap keselamatan, mari kita tindaklanjuti masalah-masalah yang sudah kita identifikasi, khususnya di Papua.", ujar Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono pada saat membuka kegiatan.

Acara ini dihadiri oleh berbagai pembicara dari pihak operator dan regulator, antara lain Kepala Subkomite Keselamatan Penerbangan KNKT, Perwakilan DKPPU Kemenhub, Perwakilan Airnav (Air Navigation Indonesia), dan Safety and

Quality Manager PT Smart Cakrawala Aviation.



Diskusi dan paparan dari pada pembicara di acara ARF Keselamatan Penerbangan Papua menghasilkan sejumlah rekomendasi KNKT terhadap regulasi serta perbaikan terhadap aspek-aspek penerbangan yang ada di Papua. Di antaranya adalah KNKT memandang perlunya penetapan regulasi khusus untuk wilayah Papua yang mencakup implementasi penerbangan di daerah pegunungan (*mountainous flying*), juga termasuk penetapan regulasi khusus mengenai aturan penerbangan visual atau Visual Flight Rules (VFR) dan aturan instrumen penerbangan atau *Instrument Flight Rules* (IFR) di wilayah tersebut.

Di sisi regulasi, KNKT mendorong dilaksanakannya implementasi CASR 139.023 yang terkait dengan penilaian keselamatan pada lapangan terbang (*aerodrome*) di Papua yang termasuk dalam kategori *self-supported aerodrome* (lapter). Termasuk dalam resolusi ini adalah pendelegasian pengelolaan lapter kepada operator atau individu sesuai ketentuan CASR tersebut. Selain itu, KNKT juga secara aktif mengharapkan Direktorat Navigasi Penerbangan Kemenhub dan Direktorat Kelaikudaraan dan Pengoperasian Udara Kementerian Perhubungan untuk berkoordinasi dalam hal penetapan pembagian dan penggunaan frekuensi di ruang udara Class G di wilayah Papua.

Adapun gagasan-gagasan lainnya untuk perbaikan keselamatan penerbangan di Papua adalah seperti usulan tentang peningkatan pelatihan *Enhanced Ground Proximity Warning System* (EGPWS) atau *Terrain Awareness and Warning System* (TAWS) sesuai dengan peralatan atau perangkat yang terpasang pada pesawat yang dioperasikan di wilayah Papua, juga pentingnya bagi operator pesawat udara untuk mengimplementasikan Flight Data Analysis Program (FDAP), terutama pada operasional pesawat di wilayah Papua. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemantauan dan analisis data penerbangan guna mengidentifikasi potensi risiko dan kesalahan.

KNKT juga mendorong Kementerian Perhubungan (Kemenhub) untuk berkoordinasi dengan Badan Informasi Geospasial (BIG) guna menyediakan terrain data set sesuai dengan ketentuan International Civil Aviation Organization (ICAO) di wilayah Papua.

Tidak lupa, hasil dari diskusi juga menunjukkan pentingnya Direktorat Navigasi Penerbangan Kemenhub untuk bekerjasama dengan operator guna menetapkan VFR koridor (Visual Flight Rules corridor) dan panduan visual untuk rute penerbangan dan bandara yang dioperasikan di wilayah Papua.

KNKT berharap bahwa dengan implementasi resolusi-resolusi ini, keselamatan penerbangan di wilayah Papua dapat ditingkatkan dan potensi risiko kecelakaan dapat diminimalisir. KNKT juga berterima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam acara ARF Keselamatan Penerbangan di Papua ini, salah satunya adalah dari pihak operator. "Yang tidak kalah pentingnya adalah input dari teman-teman yang menjalankan, temen-temen dari operator. Mereka tahu kelebihan dan kekurangan dari regulasi, tentunya.", tutup Soerjanto. Diharapkan langkah-langkah positif ini dapat membawa dampak positif bagi industri penerbangan Indonesia.



Dikelola dari berbagai sumber

KNKT INVESTIGASI KECELAKAAN KERETA BRANTAS DAN TRUK TRONTON DI SEMARANG

Pada Selasa, 18 Juli 2023, terjadi kecelakaan antara Kereta Brantas rute Pasar Senen-Blitar dengan truk tronton pada JPL 6 Km 1+523 petak jalan Jerakah - Semarang Poncol, sekitar pukul 19.32 WIB. Meskipun insiden ini tidak menimbulkan korban jiwa, namun kecelakaan ini tetap menjadi perhatian serius dan memerlukan investigasi mendalam.

Sebagai respons terhadap kejadian tersebut, Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) telah membentuk tim gabungan Investigator Keselamatan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ) dan Investigator Keselamatan Perkeretaapian untuk melakukan investigasi menyeluruh atas kecelakaan ini. Tim investigasi yang turun ke lapangan dipimpin oleh Dwi Bakti

Permana sebagai Investigator in Charge, dibantu oleh Wildan dan Suci Hakiman yang masing-masing merupakan Plt. Kepala Subkomite LLAJ dan Investigator LLAJ, serta Wahyu Henny K. Sapardi sebagai Investigator Perkeretaapian.

Terkait data-data yang akan dikumpulkan dan dianalisa oleh KNKT pada kecelakaan ini, Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono menjelaskan, "Kami akan meminta data riwayat penugasan atau pendinasan dari Masinis selama seminggu sebelumnya atau minimal tiga hari sebelumnya untuk melihat kondisi kerja Masinis dan apakah ada hal lain yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja mereka.". Geometri juga menjadi faktor penting yang akan menjadi perhatian KNKT untuk diteliti. "Kami juga akan melihat geometri perlintasan sebidang tersebut

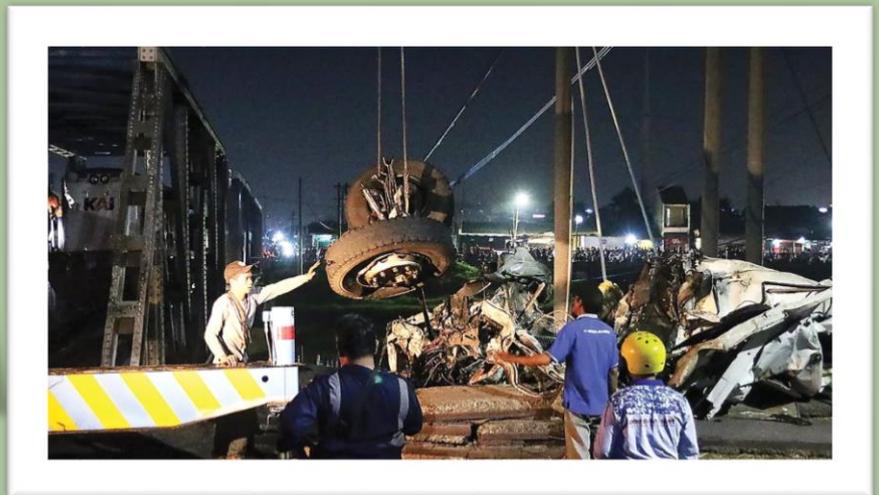


apakah memenuhi syarat atau perlu dilakukan perbaikan, termasuk kemungkinan peningkatan jalannya untuk menghindari kecelakaan serupa di masa depan.", tambahnya.

Ketua KNKT juga menjelaskan bahwa mereka akan menggunakan data logger yang ada di kereta untuk melihat data seperti kecepatan dan pengereman yang dilakukan oleh Masinis. "Data logger di kereta akan mencatat waktunya dan kecepatannya. Kami akan melihat seberapa besar pengereman yang sudah dilakukan. Namun, dari video yang ada, kami yakin kereta sudah dalam kecepatan yang cukup pelan saat kecelakaan terjadi, karena berhenti hanya beberapa puluh meter dari lokasi kecelakaan," tambahnya.

Terkait dengan kecelakaan ini, Ketua KNKT menegaskan bahwa truk tronton tersebut nyangkut di perlintasan sebidang karena kondisi jalannya yang meninggi, sehingga tidak bisa maju maupun mundur. Pengereman hanya dilakukan oleh kereta api karena truknya sudah berhenti di atas rel.

KNKT akan melakukan evaluasi menyeluruh dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meminimalisasi resiko terjadinya kecelakaan serupa di masa depan. Rekomendasi ini direncanakan akan diumumkan dalam waktu beberapa hari ke depan, karena daerah tersebut dianggap berbahaya dan memerlukan langkah-langkah untuk meningkatkan keselamatan. Informasi lebih lanjut mengenai hasil investigasi dan rekomendasi KNKT akan segera disampaikan kepada masyarakat. KNKT juga mengimbau kepada seluruh pengguna jalan dan pengguna perlintasan sebidang untuk selalu mematuhi peraturan lalu lintas dan meningkatkan kesadaran keselamatan dalam beraktivitas di sekitar jalur kereta api.





Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara KNKT dan Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD) Institut Teknologi Bandung (ITB).

KOLABORASI KNKT DAN FTMD ITB UNTUK PENINGKATAN KAPASITAS SDM KESELAMATAN TRANSPORTASI

Akademisi memiliki peran yang vital dalam peningkatan kualitas penyelenggaraan negara, tidak terkecuali pada bidang keselamatan transportasi. Hal ini mendasari KNKT untuk menyelenggarakan kegiatan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama pada tanggal 24 Juli 2023 di Gedung Komite Nasional Keselamatan Transportasi (KNKT) antara KNKT dan Fakultas Teknik Mesin dan Dirgantara (FTMD) Institut Teknologi Bandung (ITB).

Perjanjian kerja sama ini melibatkan dua pihak yang bersinergi untuk mewujudkan hubungan yang saling menguntungkan,

saling menghormati, dan saling mendukung berdasarkan prinsip keadilan serta keseimbangan, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam perjanjian KNKT diwakili oleh Ketua KNKT, Soerjanto Tjahjono. Sedangkan FTMD ITB diwakili oleh Dekan FTMD, Tatacipta Dirgantara.

Tujuan dari perjanjian kerja sama ini adalah untuk Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia. Melalui kerja sama ini, kedua belah pihak berkomitmen untuk saling mendukung dalam hal pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan kapabilitas sumber daya



manusia dalam bidang keselamatan transportasi. “Mungkin dengan kerja sama ini kita juga banyak hal-hal yang memang membutuhkan penelitian atau kerja sama dengan perguruan tinggi. Jadi saya harapkan dengan adanya kerja sama yang sekarang ini, kedepannya ada kerja sama dengan perguruan tinggi lain.”, ujar Ketua KNKT saat membuka acara penandatanganan.

Ruang lingkup perjanjian kerja sama ini meliputi dukungan dan bantuan tenaga ahli, sarana investigasi kecelakaan, serta prasarana perbantuan investigasi kecelakaan transportasi yang dimiliki oleh kedua belah pihak. Selain itu, perjanjian ini juga bertujuan untuk mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui perbantuan investigasi kecelakaan transportasi.

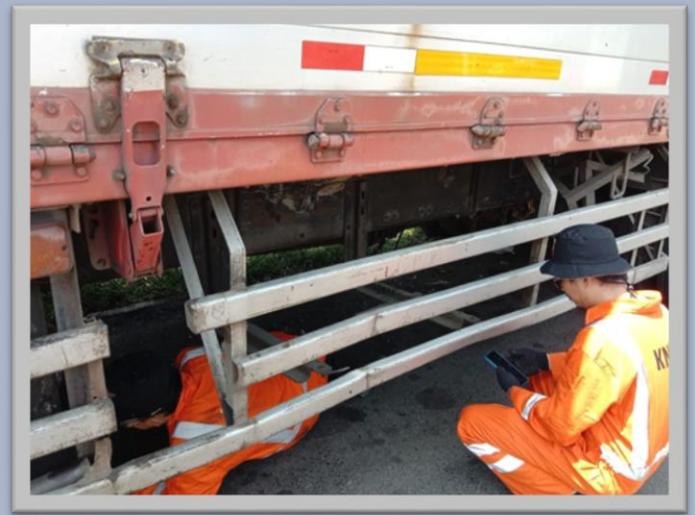
Dalam semangat kerja sama yang saling menguntungkan, kedua belah pihak sepakat untuk memberikan dukungan dan bantuan lainnya sesuai dengan kesepakatan bersama. Kolaborasi dalam

aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan kemampuan, pengetahuan, dan kesadaran keselamatan dalam transportasi, serta berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman bagi masyarakat pengguna transportasi di Indonesia. “Kami sangat menyambut baik dan mudah-mudahan komunitas yang punya kepedulian terhadap keselamatan transportasi ini semakin lama semakin besar baik di KNKT maupun di ITB.”, tambah Dekan FTMD di kesempatan yang sama.

Kerja sama ini diharapkan akan memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang keselamatan transportasi. Dengan adanya dukungan dan sinergi antara KNKT dan FTMD ITB, diharapkan akan lebih banyak ahli dan peneliti yang terlibat dalam investigasi kecelakaan transportasi serta pengembangan sistem keselamatan yang lebih baik di masa depan.

Diketahui sebelumnya KNKT telah sering melibatkan dosen-dosen dan akademisi dari ITB dalam berbagai jalannya organisasi, termasuk sebagai tenaga ahli dalam berbagai investigasi dan kegiatan pendukung lainnya. KNKT dan FTMD ITB berkomitmen untuk bekerja sama dengan baik dan saling mendukung demi keselamatan transportasi yang lebih baik di Indonesia.

Galeri foto



Tim KNKT melaksanakan Investigasi Kecelakaan Beruntun Truk Tronton dengan kendaraan lainnya di Jalan Perintis Kemerdekaan, Kampung Cisarua, Desa Sukamaju, Kecamatan Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat, Investigasi dilakukan oleh Zulfikar Syarief, Adhie Faizal, serta Wildan dan dipimpin oleh Wisnu Hariadi.



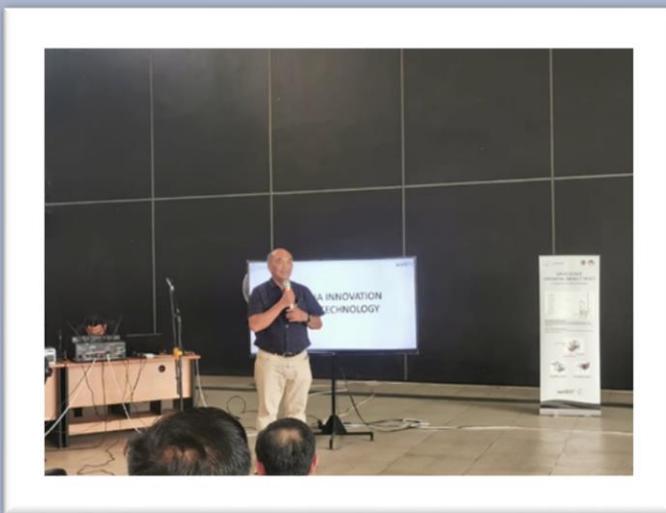
Capt. Nurcahyo Utomo sebagai narasumber pada kegiatan Focus Group Discussion Situational Awareness ke- X dengan Tema Melaju Bersama untuk Peningkatan Keselamatan Transportasi Udara di Wilayah Papua yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Udara di Timika, Papua .



KNKT melaksanakan investigasi kecelakaan di Exit Tol Bawen, Jawa Tengah yang terjadi pada, pukul 18.34 WIB. Kecelakaan menyebabkan 3 korban jiwa dan 9 luka ringan.



Kepala Sekretariat KNKT menghadiri Rapat Koordinasi Kerja Sama Kepolisian RI dengan tema 'Polri Siap Meningkatkan Sinergitas Polisional Dengan Kementerian/Kelembagaan' yang diselenggarakan oleh Kepolisian RI di Hotel Ambhara, Jakarta.

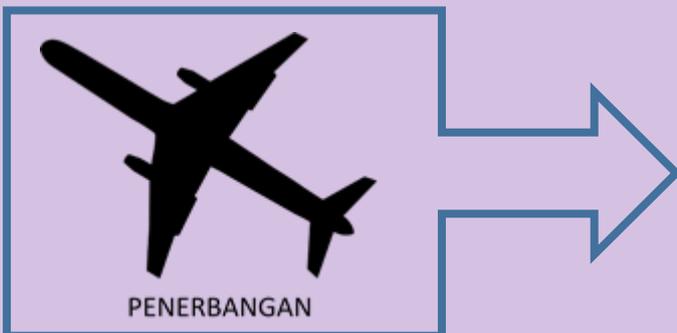
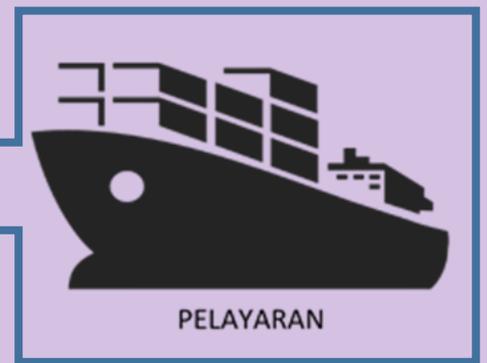
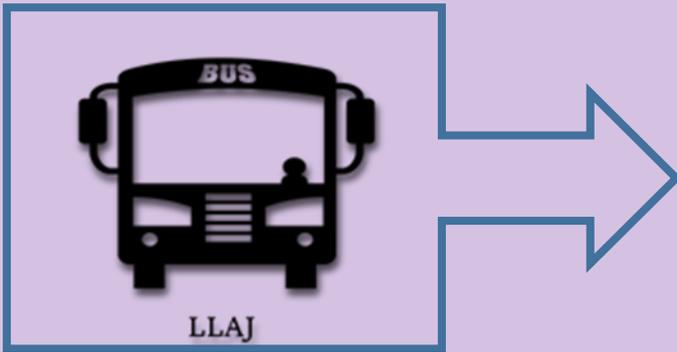


Ketua KNKT sebagai narasumber pada acara demo tes uji tabrak depan pada bus Karoseri Laksana sebagai perwujudan pemenuhan aspek keselamatan sesuai UN ECE R29 yang turut dihadiri oleh Direktur Sarana Kemenhub dan perwakilan dari Badan Kebijakan Transportasi Kemenhub serta berbagai APM .



KNKT menyelenggarakan Accident Review Forum dengan tema "Keselamatan Penerbangan di Wilayah Papua" di Kantor Pusat Airnav, Tangerang. Acara dibuka oleh Direktur Operasional Airnav Indonesia, dan dilanjutkan dengan paparan dari perwakilan Direktorat Bandar Udara, DKPP, dan DNP Kemenhub sebagai pembicara.

INFOGRAFIS



NO BLAME NO JUDICIAL NO LIABILITY



2023

Prepared by :

KOMITE NASIONAL KESELAMATAN TRANSPORTASI

Gedung Perhubungan
Lantai 3 Jl. Medan Merdeka Timur No. 5
Jakarta – 10110 Indonesia



@knkt_RI



@knkt_RI



knkt.dephub.go.id



knkt.dephub